

Nama : Rahma Dwi Fadila

Prodi : Pendidikan Biologi

NPM : 2013024057

Kelas : A

Rangkuman Toksikologi Pornografi

Toksikologi

Toksikologi merupakan bidang ilmu yang mempelajari efek berbahaya yang dapat ditimbulkan oleh bahan kimia atau zat pada manusia, hewan, dan lingkungan

Pengertian Pornografi

Kata pornografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *pornographos* yang terdiri dari dua kata *porne* (= *a prostitute*) berarti prostitusi, pelacuran dan *graphein* (= *to write, drawing*) berarti menulis atau menggambar. Secara harfiah dapat diartikan sebagai tulisan atau gambar tentang pelacur, (terkadang juga disingkat menjadi "*porn*," atau "*porno*") adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia secara eksplisit (terbuka) dengan tujuan untuk memenuhi hasrat seksual. (Mutia dalam Kesumastuti 2010:96).

Bentuk perilaku penyimpangan seksual menurut Omar, et al (2012:17)

- 1) Persetubuhan secara seksual
- 2) Meraba-raba orang lain
- 3) Membujuk, merayu, atau melakukan tipuan ke seseorang yang lebih dewasa atau lebih muda usianya atau dalam hal tingkat perkembangannya
- 4) Meraba-raba diri sendiri di tempat umum
- 5) Menggoda dan melekat-lekatkan tubuhnya ke orang yang dekat dengannya.

Faktor Penyebab Penyimpangan Seksual

1) Faktor Biologis

Penyimpangan hasrat seksual proaktif telah dihubungkan dengan kadar testosteron serum yang rendah pada seorang pria, dan untuk wanita akan terjadi peningkatan kadar serum prolaktin. Obat-obatan seperti batan seperti anti hipertensi, antipsikotik, dan antidepresan juga mempunyai implikasi pada penyimpangan hasrat seksual. Beberapa hormone yang berpengaruh dalam penyimpangan seksual, yaitu:

- **Dopamine**

Dopamine merupakan neurotransmitter, yakni senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada f atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya.

- **Norepinefrin**

Norepinefrin adalah suatu neurotransmitter dalam sistem limbik di otak yang mengontrol emosi-emosi seperti depresi atau euforia.

- **Serotonin**

Serotonin adalah neurotransmitter yang bertanggung jawab untuk berbagai fungsi dalam tubuh. Fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres.

- **Oksitosin**

Oksitosin berfungsi sebagai hormon yang membantu kontraksi otot uterus, merangsang sekresi susu dari kelenjar susu, meredakan stress dan perasaan cemas, serta menimbulkan perasaan senang, bahagia, empati.

2) **Faktor Psikososial**

Secara psikologis jelas kejahatan adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan kegiatan kejiwaan individu atau beberapa individu yang bersangkutan, yang mana perilaku tersebut tidak selaras dengan kehendak pergaulan hidupnya dan dituangkan dalam pergaulan hidup yang bersangkutan. Dapat berupa Faktor Psikoanalitis, perilaku, lingkungan, kejiwaan, ekonomi, dan teknologi.

Dampak Pornografi

Pornografi menimbulkan beberapa dampak terhadap individu itu sendiri, diantaranya ialah (S.Ridwan, dkk.2010: 103-107) :

1) **Kerusakan otak**

Ketika seorang terpapar pornografi, maka ia akan mengalami kerusakan pada beberapa bagian otaknya. Kerusakan otak yang pertama kali terjadi adalah kerusakan di bagian Prefrontal Cortex, otak yang berada di bagian depan (tepat di dahi) yang merupakan pusat dari kegiatan pengambilan keputusan. Rusaknya jaringan otak ini disebabkan oleh serbuan hormon yang mengalami peningkatan sepanjang waktu dan tidak pernah menurun intensitasnya. Kecanduan akibat pornografi jauh lebih berbahaya dibandingkan kecanduan lain.

2) **Perubahan fisik dan kesehatan**

Dampak fisik pornografi adalah mata kering, sakit kepala, sakit punggung, kurang perawatan diri, dan gangguan pola tidur (Baxter et al, 2014). Dampak psikologis yang ditimbulkan karena adiksi pornografi seperti euforia, cemas, menarik diri dari lingkungan sosial, depresi dan mudah marah. Menurut Ross et al (2007) terpapar pornografi dapat menimbulkan perasaan malu, cemas, rasa bersalah, dan bingung.

3) **Menimbulkan tindak kriminal**

Materi pornografi dapat meningkatkan tindak kriminal baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Efek ketergantungan yang ditimbulkan dan tidak adanya bahan pelampiasan terkadang mendorong seseorang untuk berbuat kejahatan seksual.

4) **Mengganggu psikis**

Hal umum yang akan ditemui ialah rasa bersalah yang akan selalu bertumpuk sehingga dapat menggerogoti kesehatan jiwa. Memang kecanduan pornografi adalah gangguan yang paling sulit diubah karena hal-hal yang terkait dengan seksual memang

sangat manusiawi untuk segala usia. Bagi remaja yang suka dengan pornografi maka ia akan mengalami kesulitan konsentrasi dalam belajar.

5) Perubahan perilaku

Remaja yang terpapar pornografi mengalami perubahan pada perilaku seksualnya dan ekspektasi terhadap seksualnya. Akibat mengakses materi pornografi di media saat ini telah meningkatkan perilaku menyimpang dikalangan remaja yang terus berkembang.

Upaya Pencegahan

1) Keluarga

Orang tua merupakan orang pertama yang dijadikan panutan anak-anaknya. Jadi sebisa mungkin orang tua harus memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya.

2) Sekolah

Pihak sekolah juga memiliki peranan penting untuk mencegah penyimpangan sosial. Sekolah merupakan rumah kedua anak-anak.

3) Masyarakat

Masyarakat juga mempunyai peran penting untuk pencegahan penyimpangan sosial. Lingkungan masyarakat yang sehat atau positif akan memberikan dampak yang positif juga bagi perkembangan anak-anak. Jika lingkungan masyarakatnya negatif maka anak akan ikut terjerumus ke hal-hal yang negatif. Oleh karena itu untuk mencegah penyimpangan sosial perlu menciptakan lingkungan yang positif.

Resiko akibat kecanduan pornografi

1. Mendorong remaja untuk meniru melakukan tindakan seksual
2. Membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang negatif.
3. Menyebabkan sulit konsentrasi belajar hingga terganggu jati dirinya
4. Tertutup, minder dan tidak percaya diri
5. Perilaku seksual menyimpang pada orang lain misal tindakan kriminal dan perilaku yang tidak lazim dilakukan seperti lesbianisme, homoseksual, sodomi, sadisme, serta pedophilia.